

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan Perguruan Tinggi Vokasi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan keahlian sesuai kebutuhan dunia industri. Proses pembelajaran menitikberatkan pada kegiatan praktik sehingga mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja. Salah satu bentuk kegiatan akademik yang mendukung tujuan tersebut adalah program magang, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan kompetensi, serta mengembangkan keterampilan profesional sebagai bekal memasuki dunia industri.

Program magang merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa serta mengembangkan kompetensi yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain menjadi sarana penerapan ilmu dan keterampilan, magang juga merupakan salah satu persyaratan akademik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, termasuk mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, sebagai bagian dari proses penyelesaian studi.

Kegiatan magang tersebut dilaksanakan pada Perusahaan/industri di bidang tanaman, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan suatu pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 yang merupakan industri dibidang tanaman tembakau bawah naungan (TBN) dan berlokasi di Jl. MH. Thamrin No. 43 Limbung Sari, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang dilaksanakan selama 4 bulan atau setara 20 SKS.

Yellow trap merupakan salah satu alat pengendalian hama yang banyak digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman karena mampu menarik dan menangkap berbagai jenis serangga hama yang tertarik pada warna kuning.

Penggunaan *yellow trap* di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember bertujuan untuk membantu memantau keberadaan dan populasi hama sehingga dapat dilakukan tindakan pengendalian yang tepat dan efektif. Selain sebagai alat monitoring, *yellow trap* juga berperan dalam mengurangi populasi hama tertentu yang dapat menurunkan kualitas dan produktivitas tanaman.

Pembuatan *yellow trap* merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung penerapan pengendalian hama terpadu di lingkungan perkebunan. Pembuatan *yellow trap* yang baik tidak hanya memperhatikan kemampuan perangkat dalam menarik serangga hama, tetapi juga memperhatikan kualitas bahan yang digunakan, ketahanan terhadap kondisi lingkungan, serta efektivitas daya rekat yang dimiliki. Dengan demikian, *yellow trap* dapat berfungsi secara optimal dalam jangka waktu tertentu dan memberikan hasil pengamatan yang akurat Syafitri dkk. (2025).

Selain itu, pembuatan *yellow trap* yang tepat dapat memudahkan proses pemasangan, pemeliharaan, dan penggantian perangkat di lapangan. Penggunaan bahan yang sesuai juga dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional serta mendukung kegiatan budidaya yang ramah lingkungan karena mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pestisida kimia secara berlebihan. Oleh karena itu, proses pembuatan *yellow trap* perlu dilakukan secara cermat agar menghasilkan perangkat yang berkualitas dan efektif dalam mendukung pengelolaan hama tanaman Sunarto, (2009).

Adapun fungsi *yellow trap* di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember yaitu untuk memantau keberadaan dan populasi hama, membantu mengurangi serangan hama pada tanaman, serta mendukung kegiatan pengendalian hama. Dengan adanya *yellow trap*, pengamatan hama dilakukan secara lebih mudah dan efisien.

Pada musim kemarau, penggunaan *yellow trap* menjadi salah satu metode yang penting dalam pemantauan populasi hama karena kondisi lingkungan yang kering dapat mempengaruhi peningkatan aktivitas beberapa jenis hama. Suhu yang lebih tinggi dan kelembapan yang rendah dapat mendukung perkembangan

serta penyebaran hama di area pertanaman. Melalui pemasangan yellow trap, keberadaan dan tingkat populasi hama dapat diketahui lebih awal sehingga tindakan pengendalian dapat dilakukan secara tepat untuk mencegah peningkatan serangan yang dapat menurunkan kualitas dan produktivitas tanaman Ghazi dkk., (2026).

1.2 Tujuan Umum

Tujuan kegiatan magang secara umum adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta memahami penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di dunia kerja melalui kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mengenai kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, magang juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis dan membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang diterapkan di lapangan, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi dan profesionalisme sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus kegiatan magang ini Adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam pekerjaan lapangan sesuai bidang keahliannya serta mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Menambah keterampilan dan pengetahuan agar mahasiswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa berpikir kritis serta menuangkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan.

1.4 Manfaat

- a. Mahasiswa dilatih melakukan pekerjaan lapangan sesuai bidang keahliannya serta mengembangkan keterampilan yang relevan.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan sehingga lebih percaya diri dan matang dalam menghadapi dunia kerja.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Kegiatan Magang ini dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Ajong Sumuran D Jember yang beralamat di Jl. MH. Thamrin no. 43 Limbung Sari, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari tanggal 2 Februari – 31 Mei 2026.

1.6 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Magang untuk mencapai tujuan umum dan khusus antara lain:

a. Observasi

Mahasiswa ikut terlibat dalam kegiatan kerja sesuai jadwal dan melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di lapangan.

b. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung di area kerja dengan berpartisipasi bersama pekerja dalam setiap proses yang dilakukan di lapangan.

c. Dokumentasi

Mahasiswa mengumpulkan data berupa foto atau catatan kegiatan sebagai bukti dan pendukung dalam penyusunan laporan magang.

d. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber literatur terkait budidaya tembakau sebagai bahan pendukung dalam penulisan laporan.